

Cerita Rakyat Nusantara

MEDINA ILMU
Penerbit Buku Anak Indonesia

Putri Pukes

Seri Kisah Cerita rakyat yang penuh dengan
pesan moral dan menginspirasi anak

**Cerita Rakyat
Daerah Aceh**



FULL COLOR

EDISI EKSKLUSIF

**BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS**

Cerita Rakyat Nusantara

Putri Pukes

Penulis : Agus Budi Hermawan

Tata Letak : Deswa

Design Sampul : Albi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98888-6-9

Kata Pengantar

Mendongeng memiliki banyak manfaat positif untuk tumbuh kembang anak. Dengan mendongeng anak-anak akan mendapatkan nilai-nilai moral, kasih sayang, kejujuran, kesabaran, dan banyak hal positif lainnya.

Selain itu, mendongeng juga dapat mendorong perkembangan bahasa dan memberi dampak yang positif terhadap perkembangan kognitif anak.

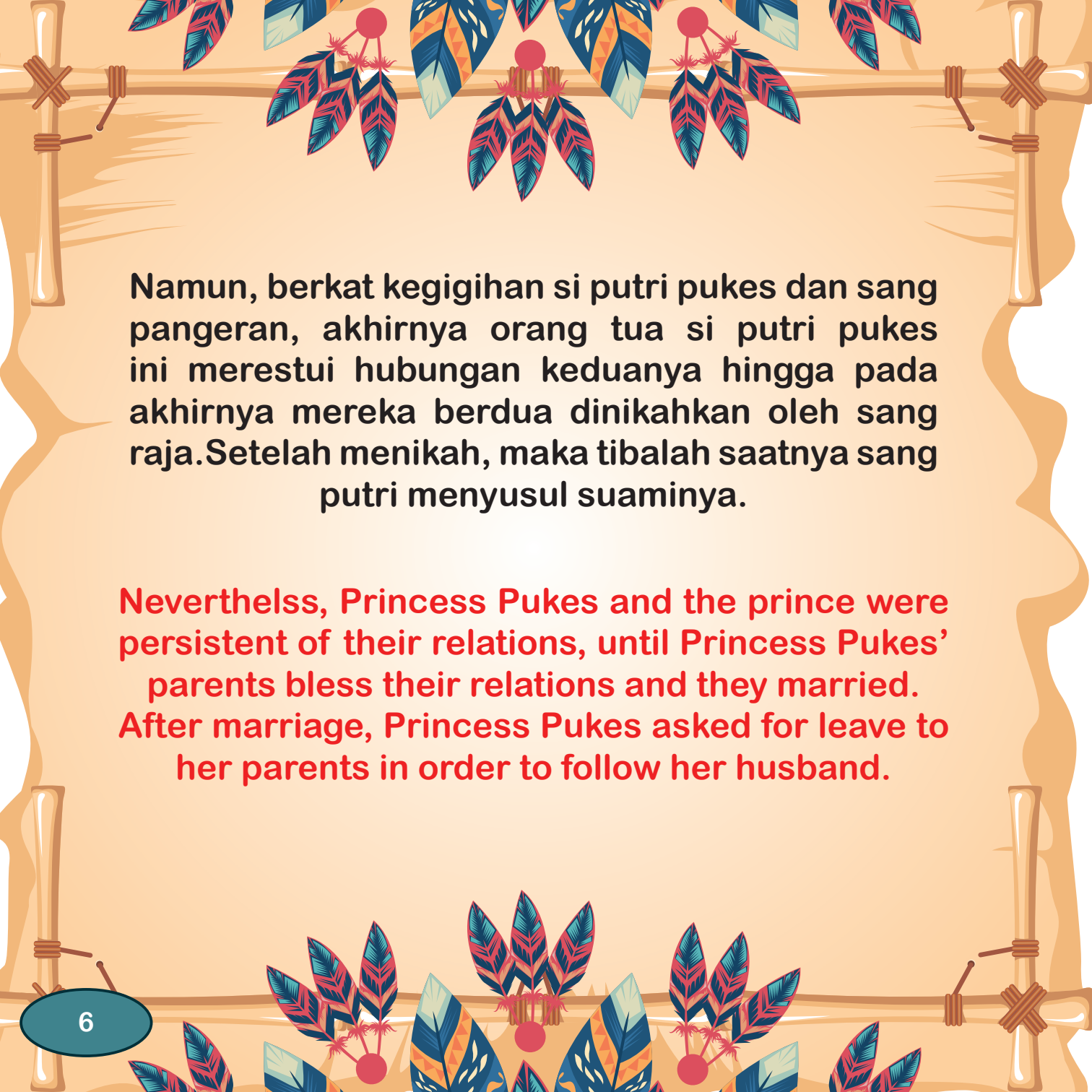
Yuk budayakan mendongeng untuk mendorong perkembangan otak anak sedari dini.



Alkisah di dataran tanah gayo, terdapat seorang putri cantik anak seorang raja yang bernama Putri Pukes. Putri cantik ini menyukai seorang pangeran yang berasal dari kerajaan lain. Awalnya, kedua orang tua putri pukes tidak merestuinnya, disebabkan asal pangeran ini yang bertempat tinggal jauh dari kediaman sang putri.

Once upon a time in Gayo island there was a beautiful princess. She was a daughter of a king and her name was Princess Pukes. This beautiful princess liked a princess who came from other kingdom. Initially, Princess Pukes' parents didn't bless due to the prince's location was far away from Princess Pukes' palace.

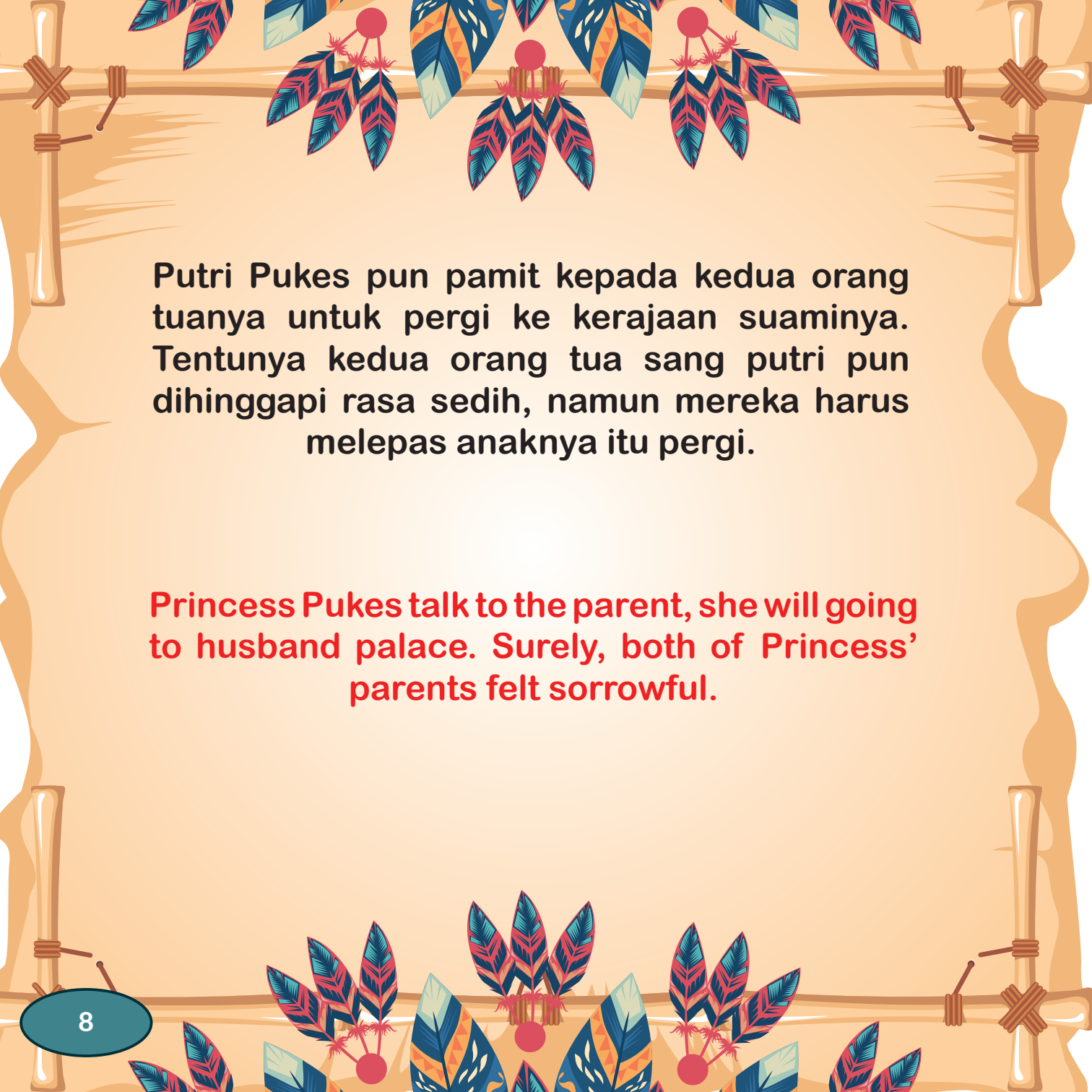




Namun, berkat kegigihan si putri pukes dan sang pangeran, akhirnya orang tua si putri pukes ini merestui hubungan keduanya hingga pada akhirnya mereka berdua dinikahkan oleh sang raja. Setelah menikah, maka tibalah saatnya sang putri menyusul suaminya.

Neverthelss, Princess Pukes and the prince were persistent of their relations, until Princess Pukes' parents bless their relations and they married. After marriage, Princess Pukes asked for leave to her parents in order to follow her husband.

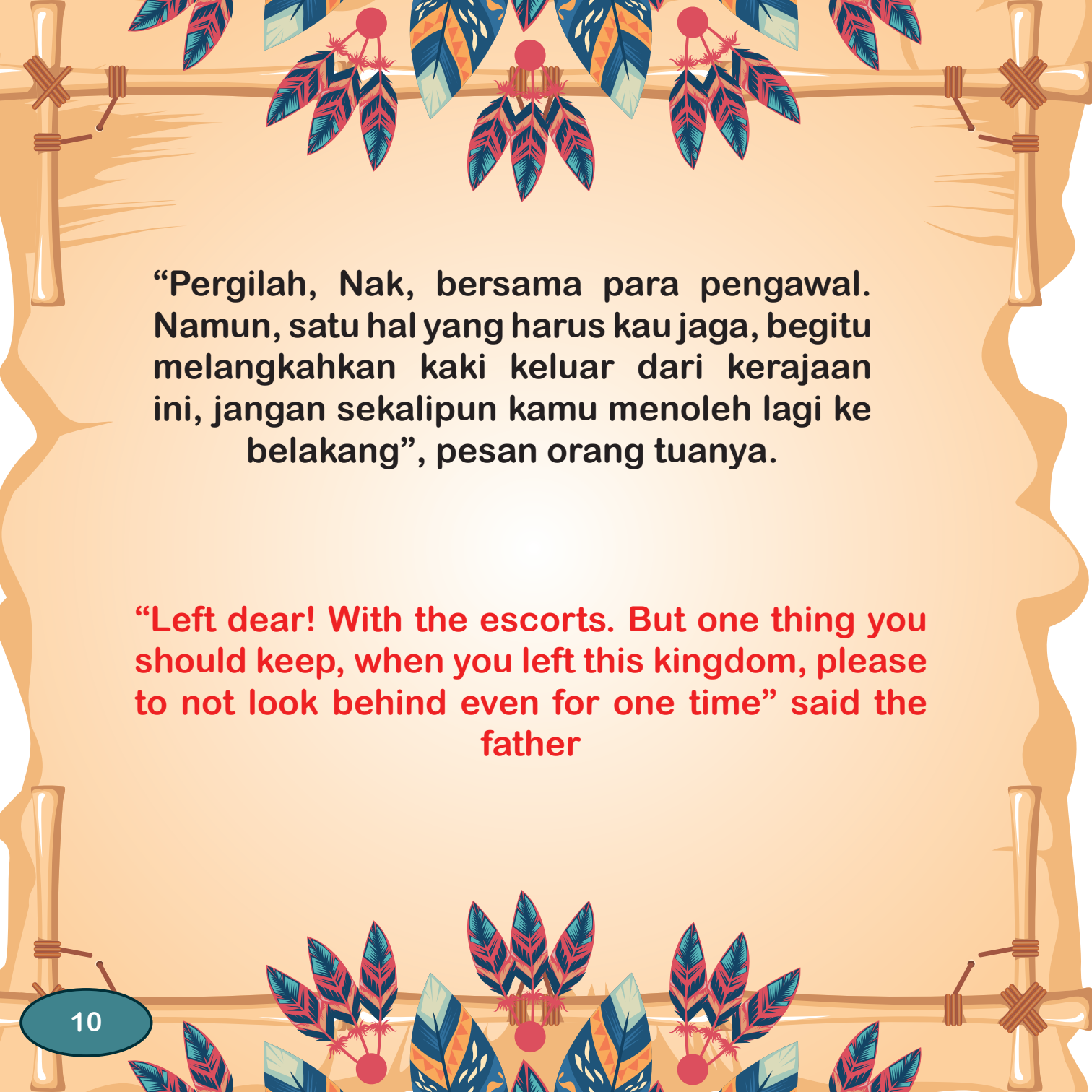




Putri Pukes pun pamit kepada kedua orang tuanya untuk pergi ke kerajaan suaminya. Tentunya kedua orang tua sang putri pun dihinggapai rasa sedih, namun mereka harus melepas anaknya itu pergi.

Princess Pukes talk to the parent, she will going to husband palace. Surely, both of Princess' parents felt sorrowful.

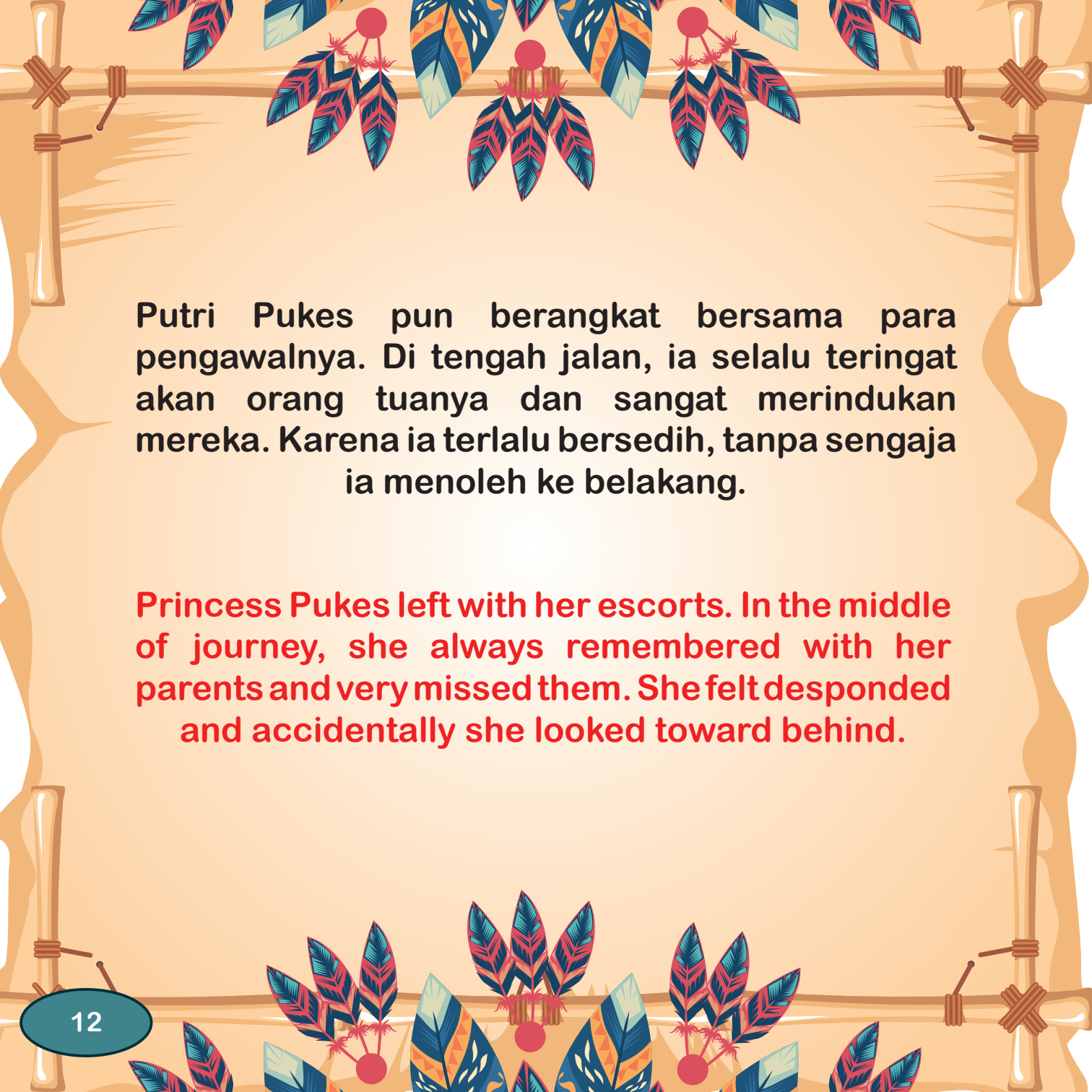




“Pergilah, Nak, bersama para pengawal. Namun, satu hal yang harus kau jaga, begitu melangkahkan kaki keluar dari kerajaan ini, jangan sekalipun kamu menoleh lagi ke belakang”, pesan orang tuanya.

“Left dear! With the escorts. But one thing you should keep, when you left this kingdom, please to not look behind even for one time” said the father





Putri Pukes pun berangkat bersama para pengawalnya. Di tengah jalan, ia selalu teringat akan orang tuanya dan sangat merindukan mereka. Karena ia terlalu bersedih, tanpa sengaja ia menoleh ke belakang.

Princess Pukes left with her escorts. In the middle of journey, she always remembered with her parents and very missed them. She felt desponded and accidentally she looked toward behind.





Tiba-tiba, datanglah petir menyambar dan hujan yang sangat lebat. Putri Pukes beserta rombongannya berteduh di dalam sebuah goa. Di dalam gua, Putri Pukes berdiri di sudut goa untuk menghangatkan tubuhnya yang kedinginan.

Suddenly, the thunder and heavy rain came up. Princess and her entourages sheltered inside a cave. Princess was standing in the corner of the cave for warm herself.





Perlahan, sang putri merasa tubuhnya mengeras. Putri Pukes sangat terkejut dan menangis. Ternyata tubuhnya menjadi batu. Ia pun menyesal karena tidak mengindahkan pesan orang tuanya. Seharusnya, ia tidak menoleh ke belakang selama perjalanan sebagaimana yang dipesankan oleh orang tuanya.

Slowly, the princess felt her body became crust. She was shocked and cried. She realized her body changed to a stone. She felt disapoitment that she didn't regard her parents' advice. She shouldn't look behind as her parents had advised.





Setelah merasa cukup lama beristirahat dan hujan mulai reda, mereka berniat melanjutkan perjalanan. Para pengawalnya pun memanggil Sang Putri. “Tuan Putri ! Hujan telah reda, mari kita melanjutkan perjalanan !” panggil para pengawalnya. Berkali-kali mereka memanggil, tetapi tetap tidak terdengar jawaban.

The rain was almost over and the escorts had enough time to rest. They wanted to continue the journey and they called the princess “your highness, the rain almost over and let we continued our journey!”. They called princess many time but they didn’t get any response.





Para pengawal sang putri pun pergi menghampiri tempat Putri Pukes berdiri. Mereka terus memanggil, tetapi Sang Putri diam saja. Saat melihat dengan jelas, para pengawal sangat terkejut karena tubuh putri pukes telah mengeras dan menjadi batu.

They came to the location where Princess Puket was standing. They still called but princess still silent. They were shocked when they saw clearly that Princess Puket's body had changed become a stone.





Sampai sekarang, batu Putri Pukes masih bisa dilihat. Bentuknya membesar di bagian bawah, tetapi bentuk sanggul dan kepala Sang Putri masih dapat dikenali. Menurut kepercayaan penduduk setempat, batu tersebut membesar dibawah karena Putri Pukes terus menangis yang menyebabkan air matanya menumpuk di bawah.

Until nowadays, Princess Puket stone still could be seen. The shape was bigger at bottom part but the shape of her hairbun and her head still could be known. The local people believed that the stone had bigger part at its bottom due to Princess Puket kept on crying and her tears had piled up at bottom part.





Sementara itu, karena hujan yang sangat lebat, terbentuklah danau di kawasan itu. Penduduk sekitar menyebut danau tersebut dengan nama “Danau Laut Tawar”.

Meanwhile, very heavy rain was happened until formed a lake at that region. Local people mentioned that lake as “Lake of Plain Sea (Danau Laut Tawar)”



Pesan Moral pada cerita diatas adalah:
Jangan Pernah mengabaikan Perkataan
Orang tua

Berilah warna pada gambar
di bawah ini

